



UN SUSKA RIAU

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA PENGGUNAAN METODE ROLE
PLAYING DENGAN PENGGUNAAN METODE CERAMAH DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
PLUS TERPADU PEKANBARU**



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH

DELSY APRILIA WINDIYARTI RAMON

NIM. 11810120835

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2022 M

H. Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA PENGGUNAAN METODE ROLE

PLAYING DENGAN PENGGUNAAN METODE CERAMAH DALAM

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

PLUS TERPADU PEKANBARU

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

DELSY APRILIA WINDIYARTI RAMON

NIM. 11810120835

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Penggunaan Metode Role Playing dengan Penggunaan Metode Ceramah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Plus Terpadu Pekanbaru*, yang ditulis oleh Delsy Aprilia Windiyarti Ramon NIM. 11810120835 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Zulkaidah 1443 H.

17 Juni 2022 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Asmuri, M.Ag
NIP 19750805 200312 1 002



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

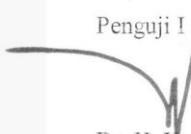
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Penggunaan Metode Role Playing dengan Penggunaan Metode Ceramah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Plus Terpadu*, yang ditulis oleh Delsy Aprilia Windiyarti Ramon NIM. 11810120835 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 05 Dzulhijjah 1443 H/ 05 Juli 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

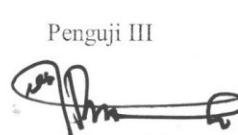
Pekanbaru, 05 Dzulhijjah 1443 H
05 Juli 2022 M

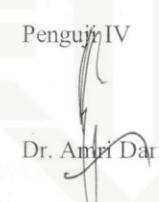
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Kadar, M.Ag

Penguji II

Drs. Marwan, M.Pd

Penguji III

Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA

Penguji IV

Dr. Amri Darwis, M.Ag



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delsy Aprilia Windiyarti Ramon
Nim : 11810120835
Tempat/Tgl. Lahir : Perawang, 04 April 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Penggunaan Metode *Role Playing* dengan Penggunaan Metode Ceramah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Plus Terpadu Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Delsy Aprilia Windiyarti. R
NIM. 11810120835

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapan kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Alhamdulillah penulisan skripsi dengan judul "Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Penggunaan Metode Role Playing dengan Penggunaan Metode Ceramah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Plus Terpadu Pekanbaru" dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayah tercinta Deni Ramon dan Ibu tercinta Santi Marpaung yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. H. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Idris, M.Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dr. Asmuri, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dr. Ellya Roza, M.Hum, Penasehat Akademik (PA) yang selalu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.

Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literature yang penulis lakukan.

Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.

8. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teruntuk orang yang sangat spesial dalam hidup saya Riki A. Lase yang telah membantu dan mendukung serta menguatkan saya untuk melalui masa-masa sulit. Semoga tahun depan kita nikah, yuk bisa yuk.

Terima kasih untuk teman-teman ku Melsa, Erika dan Rista yang sudah mau dilibatkan dalam urusan perkuliahan.

Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah *subhanahu wa ta'ala*. Akhirnya kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*. jualah kita berserah diri dan memohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 17 Juni 2022

Penulis,

Delsy Aprilia Windiyarti. R

NIM. 11810120835



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMPAHAN

Alhamdulillahhirabbil'alamin...

Ya Rabb... Alhamdulillah 'Ala Kulli Hal atas segala yang telah Allah berikan hingga saat ini... tidak ada kata lain selain syukur yang begitu dalam atas limpahan dan kasih saying Allah, sehingga aku masih bisa terus berjuang dan melangkah hingga menghantarkanku pada titik sebenar-benarnya perjuangan ini. Tak lupa pula shalawat dan salam teruntuk seorang tokoh mulia yang perjuangannya begitu besar terhadap islam, insan yang di cintai oleh sang khaliq, Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wa Salam.

Teruntuk pahlawan hidup yang Allah kirimkan untukku, Ibu, Bapak tercinta... terimakasih atas kasih saying, cinta kasih, perhatian, do'a dan perjuangan dan support yang selama ini di berikan untuk ku, hingga aku berada pada titik ini, semua atas do'a baik dari orang tua tercinta, semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan dan keberkahan untuk keluargaku.

Terimakasih juga untuk adik adikku dan seseorang yang selalu mendukung perjuangan pada tahap ini... Terimakasih temen seperjuangan, sekelas dari maba maupun satu kelas konsentrasi SLTP/SLTA B, tetangga kos jauh, kelompok KKN, kelompok PPL, senior kampus serta orang-orang baik yang tidak bisa di sebutkan satu persatu selama berada pada tahap ini yang selalu memberikan semangat serta motivasinya.

Tidak bisa disebutkan satu persatu, intinya teruntuk semua keluarga baru yang bersama-sama di masa kuliah, terimakasih atas kebersamaan dan dukungan, semoga ukhuwah ini tetap terjalin hingga ke Jannah-Nya... Aamiin Ya Rabb...

Bermimpilah untuk menjadi orang sukses di dunia hingga berbahagia di akhirat, serta berusahalah untuk menggapainya, semoga lelah perjuangan ini menjadi lillah...Allah bantu dan tuntun hamba dalam setiap langkah kaki ini...



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Delsy Aprilia Windiyarti .R, (2022): Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Penggunaan Metode Role Playing dengan Penggunaan Metode Ceramah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Terpadu Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI antara metode *Role Playing* dengan metode Ceramah di SMA Plus Terpadu Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 1 berjumlah 19 orang sebagai kelas eksperimen dan XII IPA 2 berjumlah 19 orang sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji ‘t’. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara metode *Role Playing* dengan metode Ceramah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Terpadu Pekanbaru. Hal ini dapat dibuktikan dari perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,41 > 1,688$) dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 84 lebih besar daripada kelas control 79.

Kata kunci : *Hasil Belajar, Metode Role Playing, Metode Ceramah*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Identifikasi Masalah.....	9
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar.....	12
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
3. Relasi Hasil Belajar dengan Metode Pembelajaran	18
B. Metode Role Playing	23
1. Pengertian Metode Role Playing.....	23
2. Tujuan Metode Role Playing	25
3. Langkah-langkah Metode Role Playing.....	26
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Role Playing	27
C. Metode Ceramah.....	29
1. Pengertian Metode Ceramah	29
2. Langkah-langkah Metode Ceramah	30
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Ceramah.....	31
D. Konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	32
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	32
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	33
E. Pengaruh metode Role Playing dan metode Ceramah terhadap hasil belajar.....	35
F. Penelitian yang Relevan.....	37
G. Konsep Operasional	39
H. Kerangka Berpikir	44
I. Asumsi dan Hipotesis	45



UIN SUSKA RIAU

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	52
B. Waktu dan Tempat	53
C. Populasi dan Sampel.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Teknik Analisis Data.	55

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.	59
B. Deskripsi Data.	63
C. Analisis Data.	85
D. Uji Hipotesis Data.	95
E. Pembahasan.	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.	105

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN RIWAYAT PENULIS

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir.....	46
Tabel 1 Desain Penelitian.....	46
Tabel 2 Tenaga Kerja Kependidikan SMA Plus Terpadu Pekanbaru	53
Tabel 3 Inventarisasi Sarana Prasarana SMA Plus Terpadu Pekanbaru	54
Tabel 4 Data Siswa/i SMA Plus Terpadu Pekanbaru.....	55
Tabel 5 Hasil <i>Pretest</i> siswa kelas XII IPA 1	56
Tabel 6 Pehitungan Nilai Mean <i>Pretest</i> Siswa Kelas XII IPA 1	57
Tabel 7 Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas XII IPA 1.....	58
Tabel 8 Hasil <i>Pretest</i> siswa kelas XII IPA 2	59
Tabel 9 Pehitungan Nilai Mean <i>Pretest</i> Siswa Kelas XII IPA 2	60
Tabel 10 Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas XII IPA 2.....	61
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X.....	61
Tabel 12 Frekuensi Yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) Untuk Variabel X	65
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Skor Baku kelompok Y	66
Tabel 14 Frekuensi Yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) Untuk Variabel Y	69
Tabel 15 Hasil <i>Potstest</i> siswa kelas XII IPA 1	72
Tabel 16 Pehitungan Nilai Mean <i>Posttest</i> Siswa Kelas XII IPA 1.....	73
Tabel 17 Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelas XII IPA 1	74
Tabel 18 Hasil <i>Posttest</i> siwa kelas XII IPA 2	75
Tabel 19 Pehitungan Nilai Mean <i>Posttest</i> Siswa Kelas XII IPA 2.....	76
Tabel 20 Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelas XII IPA 2	77
Tabel 21 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X.....	78
Tabel 22 Frekuensi yang diharapkan Dari Halis Pengamatan (Fo) Untuk Variabel X	81
Tabel 23 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y	82
Tabel 24 Frekuensi yang diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) Untuk Variabel Y	85
Tabel 25 Perbedaan Antara Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode <i>Role Playing</i> dan Metode Ceramah Hasil Posttest	85
Tabel 26 Perbandingan Hasil Belajar Kelas XII IPA 1 dan Kelas XII IPA 2 ..	88



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 27 Perbedaan Aktivitas Belajar Siswa Antara Metode *Role Playing* 95
dan Metode Ceramah



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta di UIN Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Disposisi
2. Surat Pengajuan Pembimbing
3. Surat Keterangan Pembimbing
4. Blanko Bimbingan Proposal
5. Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
6. Surat Izin Penelitian dari Kampus
7. Surat Izin Penelitian dari DIKNAS
8. Soal Pre-test & Pos-test
9. Blanko Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Sejarah pendidikan di Indonesia menunjukkan bahwa masalah pendidikan telah lama menjadi pembicaraan. Selaras dengan kondisi bangsa Indonesia di era reformasi yang sedang giat mengadakan perubahan-perubahan tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara yang lebih baik dengan terus membangun disegala bidang. Diantara problematika yang selama ini adalah dalam hal menerapkan metode dalam proses pembelajaran.

Menurut Towaf dalam Ismail, mengamati adanya kelemahan-kelemahan pendekatan yang digunakan. Ia mengatakan bahwa pendekatan yang digunakan masih cenderung normatif. Kurang kreatifnya guru dalam menggali metode yang bisa dipakai untuk pendidikan sehingga menyebabkan pelaksanaan



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
pembelajaran cenderung monoton.¹ Monoton disini adalah keadaan yang menunjukkan selalu sama dengan yang sebelumnya.

Pada proses pembelajaran yang disampaikan cenderung dikuasai oleh guru, guru hanya memberikan pengajaran sedangkan siswa yang tidak mengetahui materi akan cenderung diam dan tidak bertanya. Sehingga proses pembelajaran akan berjalan satu arah saja. Akan tetapi banyak guru yang masih menggunakan metode tradisional/*konvensional* yaitu ceramah. Siswa menjadi tidak semangat dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar. Keberhasilan seorang siswa tidak terlepas dari guru yang kreatif dan inovatif pula. Guru yang baik salah satu indikasinya adalah guru yang dapat mengembangkan pembelajaran dengan metode yang sesuai dengan karakter peserta didiknya.

Ada banyak metode pembelajaran salah satunya adalah metode *Role Playing*. Metode *Role Playing* adalah metode pembelajaran yang didalamnya menampakkan adanya perilaku pura-pura dari siswa yang terlihat atau peniruan situasi dari tokoh-tokoh sejarah sedemikian rupa. Dengan demikian metode bermain peran adalah metode yang melibatkan siswa untuk pura-pura memainkan peran atau tokoh yang lerlibat dalam proses sejarah atau perilaku masyarakat.

Memperhatikan kondisi tersebut perlu adanya suatu perubahan yang mendukung dalam proses pembelajaran dikelas sehingga diharapkan adanya peningkatan mutu dan kualitas pembelajarannya. Salah satu perubahan yaitu

¹ Ismail, 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Grup, h. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan penerapan metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa serta menyukai mata pelajaran pendidikan agama islam, dan diharapkan dengan metode pembelajaran *Role Playing* ini siswa diharapkan mendapat hasil belajar yang baik.

Melalui kegiatan *Role playing*, guru mencoba mengekspresikan hubungan-hubungan antar siswa dengan cara memperagakannya, bekerja sama dan mendiskusikannya, sehingga secara bersama-sama guru dapat mengeksplorasi perasaan, sikap, nilai dan berbagai strategi pemecahan masalah. Metode *Role playing* bertujuan untuk memberikan suasana yang menyenangkan, siswa akan terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan lebih memahami materi pelajaran serta hasil belajar yang meningkat.²

Guru sebagai seorang pendidik harus mampu berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi kelas yang efektif, sehingga memungkinkan materi pelajaran sampai kepada siswa dengan baik.³ Untuk mewujudkan hal tersebut, guru dituntut untuk mampu menguasai kelas dengan baik sehingga proses belajar mengajar tersebut mampu memberikan rangsangan kepada siswa. Karena siswa lah yang menjadi subyek utama dalam belajar mengajar.⁴

² Kardoyo & Hayuningtyas, M.E, 2009, *Model pembelajaran role playing pada mata pelajaran ps-ekonomi materi pokok manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), h. 141-180.

³ K. N. Roestiyah, 2008, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 13.

⁴ *Ibid*, h. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik IN SUSKA RIAU
Sistem Isamah Universitas Syaiful Kasim Riau

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk di pelajari dan dipahami siswa. Karena agama merupakan dasar dalam kehidupan. Di sekolah seorang guru, terutama guru mata pelajaran PAIBP mempunyai tanggung jawab lebih untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan mendidik siswa dalam hal beragama. Oleh karena itu proses pembelajaran PAIBP harus berjalan dengan kondusif agar tujuan pembelajaran tercapai.

Dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), strategi, metode, dan teknikpun sangat diperlukan. Teknik pembelajaran seringkali disamakan artinya dengan metode pembelajaran. Teknik adalah jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan siswa kearah tujuan yang ingin dicapai. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai langkah-langkah atau prosedur pembelajaran yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.⁵

Siswa yang lebih sering mempraktikkan materi pelajaran akan lebih mudah memanggil kembali memori lama yang berhubungan dengan materi yang ada yang sedang ditekuni.⁶ Keaktifan dalam pembelajaran seharusnya dilakukan oleh siswa sendiri agar materi pelajaran tersebut membekas dipikiran anak. Guru

⁵ Hamzah B. Uno, 2011, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet. VII, h. 2-3.

⁶ Muhibbin Syah, 2009, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan fasilitas yang memadai kepada siswa, gurus sebagai media dalam memperoleh informasi, dan mengembangkan rasa percaya diri siswa. Namun pada kenyataannya hal itu tidak sejalan dengan realita yang ada sekarang. Pendidikan sekolah sekarang banyak anak yang pasif, yang hanya mendengarkan ceramah atau cerita guru saja. Di dalam kelas gurulah yang lebih aktif.

Dari penjelasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa metode adalah kunci dari berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar. Karena metode tidak bisa digunakan dengan cara asal-asalan saja, tetapi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Terpadu Pekanbaru, masalah yang sering muncul dalam proses pembelajaran adalah:

1. Antusias siswa dalam belajar rendah, hal ini tampak ketika siswa memasuki ruangan kelas dan dimulai dengan belajar Pendidikan Agama Islam para siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, sehingga siswa cenderung tidak aktif dan tidak merasa menjadi bagian dari kelas. Gejala- gejala tersebut ditunjukkan dengan beberapa sikap siswa seperti: sering mengobrol ketika pembelajaran berlangsung, menggambar tidak pada waktunya, dan sering keluar masuk kelas
2. Materi Pendidikan Agama Islam menuntut aspek kognitif (hapalan) saja membuat para siswa malas untuk memahami materi pelajaran baik yang terdapat dalam buku maupun yang disampaikan oleh guru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Lingkungan yang kaku dan membosankan untuk belajar, baik dalam kondisi ruangan, tata cahaya maupun penempatan tempat duduk yang monoton dan membosankan dimilikinya.⁵

Melihat hal tersebut hendaknya guru memperhatikan metode apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang ia gunakan, sehingga akan tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan efisien, namun tetap sesuai dengan pokok bahasan materi pelajaran. Di SMA Plus Terpadu Pekanbaru, peneliti menemukan masalah yaitu ketika dalam proses pembelajaran PAIBP siswa terlihat kurang semangat dalam belajar, tidak memperhatikan secara penuh, serta kurang konsentrasi, sehingga dalam proses pembelajaran terkesan siswa kurang aktif.

Berdasarkan hasil obsevasi awal penulis pada hasil belajar siswa diketahui bahwa hasil belajar dari 38 siswa, 27 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Mengkaji dari KKM yang ditetapkan oleh SMA Plus Terpadu Pekanbaru yaitu nilai 80 untuk mencapai nilai ketuntasan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga jika siswa memperoleh nilai di bawah KKM, maka siswa tersebut dinyatakan tidak tuntas dengan kata lain hasil belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu salah satu upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan cara perbaikan proses pembelajaran. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode *Role Playing* yang sebelumnya belum pernah diterapkan atau dilakukan di kelas XII IPA SMA Plus Terpadu Pekanbaru. Metode *Role Playing* dianggap mampu menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar. Dengan adanya keaktifan dalam belajar maka proses pembelajaran yang semula membosankan bagi siswa yang akan menjadikan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik IN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Penulis menjelaskan beberapa istilah untuk menghindari adanya salah pahaman yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah yang digunakan dalam judul ini antara lain :

1. Metode *Role Playing*

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Menurut Syaiful Sagala, *Role Playing*/bermain peran adalah suatu metode mengajar yang dalam pelaksanaan peserta didik akan mendapat tugas dari guru untuk mendramasikan suatu situasi sosial yang mengandung suatu problema agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah yang muncul dalam suatu situasi sosial.⁷

⁷ Syaiful Sagala, 2003, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, h. 213.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari pengertian-pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *Role Playing* yaitu mempraktikkan cara bermain peran dalam memahami suatu materi pelajaran.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.⁸

Jadi Pendidikan Agama Islam merupakan sarana untuk membentuk kepribadian yang mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma dan ukuran Islam.

3. Hasil Belajar

Hasil Belajar Menurut teori belajar kognitivisme, belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman perubahan. Perubahan persepsi dan pemahaman ini tidak selalu berbentuk perubahan tingkah laku yang dapat diamati. belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan terinteraksuui dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh anak melalui kegiatan belajar yang merupakan perubahan periaku baik peningkatan

⁸ Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, 2008, *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, h. 11-16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan, perbaikan sikap, maupun peningkatan keterampilan yang dialami siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Belum terciptanya proses pembelajaran yang inovatif, metode pembelajaran yang masih *konvensional*, pembelajaran masih bersifat satu arah atau berpusat pada guru (*teacher centered*).
- b. Metode dan teknik pembelajaran PAI yang masih konvensional terkadang membuat hasil belajar siswa masih rendah.
- c. Ketidaksesuaian metode yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- d. Rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa ditandai dengan nilai yang berada di bawah KKM.
- e. Materi pendidikan agama islam menuntut aspek kognitif (hapalan) saja membuat siswa malas dalam belajar.
- f. Kurangnya respon siswa untuk memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan pada “Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara



©

Metode *Role Playing* dan Metode Ceramah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Terpadu Pekanbaru”.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Role Playing* dengan metode Ceramah di SMA Plus Terpadu ?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Role Playing* dengan metode Ceramah di SMA Plus Terpadu.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

a. Teoritis

Dapat Mengembangkan Metode pembelajaran *Role Playing*, pada pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan menambah wawasan mengenai penerapan metode *Role Playing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



b. Praktis

Untuk Meningkatkan Proses pendidikan agama islam dan budi pekerti dan memberikan wawasan dan informasi bagi penulis dan pihak lain khususnya yang berkaitan dengan metode *Role Playing*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti

Nana Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang telah terjadi melalui proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku dapat berupa kemampuan-kemampuan peserta didik setelah melakukan aktifitas belajar yang menjadi hasil perolehan belajar. Dengan demikian, hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada individu setelah mengalami pembelajaran.

Selanjutnya, menurut Oemar Hamalik hasil belajar menunjukkan prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa. Nasution menerangkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.⁹

Dengan demikian, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam hidupnya, dimana perubahan tingkah

⁹ Ajat Rukajat, 2018, *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, h. 14-15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laku sebagai hasil pengalaman seseorang dalam belajar tersebut, yang diperoleh dari belajar yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar menempatkan seseorang dari tingkat kemampuan yang satu ke tingkat kemampuan yang lain. Mengenai perubahan tingkat kemampuan menurut Bloom meliputi tiga ranah, yaitu :

- a) Kognitif: Kemampuan yang mengandung segala yang menyangkut aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan akal. Ranah ini memiliki 6 aspek, yakni *Knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), *evaluation* (menilai), *application* (menerapkan).
- b) Afektif: Yang berkaitan dengan sikap dan nilai, yakni *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberi respon), *valuing* (menilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).
- c) Psikomotorik: Ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diadakan, diperoleh karena ada suatu usaha atau adanya suatu proses suatu kegiatan dalam pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa

¹⁰ Sardiman A.N, 2004, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, h. 23-24.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

Maka dari itu, pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Plus Terpadu Pekanbaru kelas XII dimaksudkan agar siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan contoh sikap sebagai bekal untuk menghadapi hidup dengan segala tantangannya. Selain itu, diharapkan melalui pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelak siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat. Menurut Hidayati alasan pentingnya pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada pendidikan dasar adalah agar siswa mampu memadukan bahan, informasi dan kemampuan yang dimiliki untuk menjadi lebih bermakna. Selain alasan tersebut, siswa diharapkan lebih peka dan tanggap dalam berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab. Alasan penting lainnya adalah agar siswa dapat meningkatkan rasa toleransi dan persaudaraan sesama manusia.¹¹

¹¹ Warsiman, 2014, *Sosiolinguistik: Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. Malang: UB Press, h. 27.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- a) Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor internal dapat dibagi menjadi dua yakni faktor fisiologis dan faktor psikologis.¹² Adapun yang termasuk dalam faktor fisiologis adalah kondisi fisik dan kesehatan dan faktor psikologis adalah kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar.¹³
- b) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik. Faktor eksternal dapat dibagi menjadi dua yakni faktor yang berasal dari lingkungan dan faktor yang berasal dari instrumental. Faktor yang berasal dari lingkungan meliputi lingkungan Alami (yaitu tempat tinggal anak didik hidup dan berusaha didalamnya, tidak boleh ada pencemaran lingkungan), dan lingkungan sosial budaya (hubungan dengan manusia sebagai makhluk sosial). Sedangkan faktor instrumental yaitu seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk untuk mencapai tujuan, yang meliputi: kurikulum, program, sarana dan fasilitas, dan guru.¹⁴

Wina Sanjaya mengemukakan bahwa salah satu faktor eksternal yang sangat berperan memengaruhi hasil belajar siswa adalah guru. Guru dalam proses pembelajaran memegang peranan

¹² Purwanto, 2010, *Psikologi Pendidikan*, h. 107.

¹³ Susanto, 2009, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 12.

¹⁴ Rohmah, 2012, *Psikologi Pendidikan*, h. 195-198.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yag sangat penting.¹⁵ Menurut dunkin dalam Wina Sanjaya, terdapat sejumlah aspek yang dapat memengaruhi kualitas proses pembelajaran dilihat dari faktor guru, yaitu:

- a) *Teacher formative experience*, meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guru yang menjadi latar belakang sosial mereka. Yang termasuk ke dalam aspek ini di antaranya tempat asal kelahiran guru termasuk suku, latar belakang budaya, dan adat istiadat.
- b) *Teacher training experience*, meliputi pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru, misalnya pengalaman latihan profesional, tingkat pendidikan, dan pengalaman jabatan.
- c) *Teacher properties*, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru, misalnya sikap guru terhadap profesi, sikap guru terhadap siswa, kemampuan dan intelegensi guru, motivasi dan kemampuan mereka baik kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran termasuk didalamnya kemampuan dalam merencanakan dan evaluasi materi.¹⁶

Adapun menurut Ruseffendi mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar kedalam sepuluh macam, dari kesepuluh faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan siswa belajar, terdapat faktor yang dapat dikatakan hampir sepenuhnya tergantung pada siswa, yaitu:

- a) Kecerdasan Anak
Kemampuan intelegensi seseorang sangat memengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecahan atau tidaknya suatu permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang diberikan meskipun tidak akan terlepas dari faktor lainnya.¹⁷
- b) Kesiapan atau Kematangan
Kesiapan atau Kematangan adalah tingkat perkembangan dimana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya.

¹⁵ Susanto, 2009, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 13.

¹⁶ *Ibid*, h. 14.

¹⁷ *Ibid*, h. 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar tersebut. Oleh karena itu, setiap upaya belajar akan lebih berhasil jika dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu, karena kematangan ini erat hubungannya dengan maslahah minat dan kebutuhan anak.

- c) Bakat anak
Menurut Chaplin bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bakat akan dapat memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.
- d) Kemampuan belajar
Salah satu tugas guru yang kerap sukar dilaksanakan ialah membuat anak menjadi mau belajar atau menjadi giat untuk belajar. Keengganan siswa untuk belajar mungkin disebabkan karena ia belum mengerti bahwa belajar sangat penting untuk kehidupannya kelak. Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihnya. Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar.¹⁸
- e) Minat
Secara sederhana, berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatkan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.
- f) Metode penyajian materi pelajaran
Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pula pada metode penyajian materi. Metode penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.
- g) Pribadi dan Sikap Guru
Siswa, begitu juga manusia pada umumnya dalam melakukan belajar tidak hanya melalui bacaan atau melalui guru saja, tetapi bisa juga melalui contoh-contoh yang baik dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif dalam perilakunya, maka siswa akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif ini. Pribadi dan sikap guru yang baik ini tercermin dari sikapnya yang ramah, lemah lembut, penuh kasih sayang, membimbing dengan penuh perhatian, tidak cepat marah, tanggap

¹⁸ *Ibid*, h. 15-16.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap keluhan atau kesulitan siswa, antusias dan semangat dalam bekerja dan mengajar, memberikan penilaian yang objektif, rajin, disiplin, serta bekerja penuh dedikasi dan bertanggung jawab dalam segala tindakan yang ia lakukan.

h) Suasana Pengajaran

Faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar adalah suasana pengajaran. Suasana pengajaran yang tenang, terjadinya dialog yang kritis antara siswa dengan guru, dan menumbuhkan suasana yang aktif diantara siswa tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran. Sehingga keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkat secara maksimal.

i) Kompetensi Guru

Guru yang profesional memiliki kemampuan-kemampuan tertentu. Kemampuan-kemampuan itu diperlukan dalam membantu siswa dalam belajar. Keberhasilan siswa belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang profesional,. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompeten dalam bidangnya dan menguasai dengan baik bahan yang akan diajarkan serta mampu memilih metode belajar mengajar yang tepat sehingga pendekatan itu bisa berjalan dengan semestinya.

j) Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, pantaslah dalam dunia pendidikan lingkungan masyarakat pun akan ini ikut memengaruhi kepribadian siswa. Kehidupan modern dengan keterbukaan serta kondisi yang luas banyak dipengaruhi dan dibentuk oleh kondisi masyarakat ketimbang oleh keluarga dan sekolah.¹⁹

2) Relasi Hasil Belajar dengan Metode Pembelajaran

Peningkatan hasil belajar merupakan segala sesuatu yang diharapkan (perubahan) setelah seseorang belajar, bisa berupa penguasaan konsep, keterampilan atau sikap. Hasil belajar siswa ini dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya oleh faktor guru.

¹⁹ *Ibid*, h. 16-18.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantara sekian banyak faktor guru diantaranya adalah metode atau model pembelajaran yang dilakukan oleh guru.²⁰

Peningkatan hasil belajar terhadap siswa mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar . Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas dan individu.

a) Tipe-Tipe Hasil Belajar PAI

Dalam proses belajar, seorang guru harus mengetahui tipetipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Agar seorang guru dapat merancang / mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar siswa yang telah mereka capai, disamping dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh tipe hasil belajar dimiliki siswa. Tipe hasil belajar harus Nampak dalam tujuan pengajaran, sebab tujuan itulah yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar.

- 1) Tipe hasil belajar bidang kognitif Tipe ini terbagi menjadi 6 poin, yaitu tipe hasil belajar :
- a) Pengetahuan hafalan (Knowledge), yaitu pengetahuan yang sifatnya faktual. Merupakan jembatan untuk menguasai tipe hasil belajar lainnya.

²⁰ Zakiah Daradjat, 1995, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 19.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pemahaman (Comprehension), kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep.
 - c) Penerapan (Aplikasi), yaitu kesanggupan menerapkan dan mengabstraksikan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru, misalnya memecahkan persoalan dengan menggunakan rumus tertentu.
 - d) Analisis, itu kesanggupan memecahkan, mengurai suatu integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsure-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti atau mempunyai tingkatan hierarki.
 - e) Sintesis yaitu kesanggupan menyatukan unsure atau bagian menjadi satu integritas.
 - f) Evaluasi yaitu kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan pendapat yang dimilikinya dan criteria yang dipakainya.²¹
- 2) Tipe hasil belajar afektif

Bidang afektif disini berkembang dengan sikap. Bidang ini kurang diperhatikan oleh guru, tetapi menekankan bidang kognitif. Hal ini didasarkan pada pendapat beberapa ahli yang mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Beberapa tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe hasil belajar dari yang sederhana ke yang lebih kompleks yaitu :

- a) Receiving atau attending yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang dating pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi dan gejala.
- b) Responding atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus dari luar.
- c) Valuing atau penilaian yaitu berhubungan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala dan stimulus.
- d) Organisasi yaitu pengembangan nilai ke dalam sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lainnya dan kemantapan prioritas yang dimilikinya.

²¹ Fathurrahman Pupuh, Sobry Sutikno, 2014, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama, h. 27.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Karakteristik nilai atau internalisasi yaitu keterpaduan dari semua nilai yang dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.²²
- 3) Tipe hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan kemampuan bertindak individu. Ada 6 tingkatan keterampilan yaitu :

- a) Gerakan reflex yaitu keterampilan pada gerakan tidak sadar.
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c) Kemampuan perceptual termasuk didalamnya membedakan visual, audit, motorik dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik misalnya kekuatan keharmonisan dan ketetapan.
- e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dan komunikasi non decursive seperti gerakan ekspresif, interpretative.²³

- a) Indikator Hasil Belajar PAI²⁴

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tidak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan

²² Fathurrahman Pupuh, Sobry Sutikno, 2014, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama, h. 28.

²³ Fathurrahman Pupuh, Sobry Sutikno, 2014, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama, h. 29.

²⁴ Zakiyah Daradjat, 1995, Metode Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara, h. 90.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.²⁵ Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai diatas adalah mengetahui garis-garis besar indicator (penunjuk adanya prestasi adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan dan diukur.

Keberhasilan atau kegagalan dalam proses pengajaran merupakan sebuah ukuran atau proses pembelajaran .apabila merujuk pada rumusan operasional keberhasilan belajar, dikatakan berhasil. Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar.keberhasilan belajar mengajar. Keberhasilan belajar bukanlah berdiri sendiri, melainkan banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah :

- 1) Tujuan merupakan muara dan pangkal dari proses belajar mengajar. Oleh karna itu,tujuan menjadi pedoman arah dan sekaligus sebagai suasana yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Kepastian proses belajar mengajar berpangakal tolak dari jelas tidaknya perumusan tujuan pengajaran .semakin jelas dan operasional tujuannya yang akan di capai ,maka semakin mudah menentukan alat dan cara mencapainya.
- 2) Guru dalam mengajar banyak dipengaruhi berbagai faktor seperti tipe kepribadian, latar belakang,pendidik,pengalaman dan yang takkalah pentingnya berkaitan dengan pandangan filosofi guru terhadap murid. Pandangan guru terhadap anak didik mempengaruhi kegiatan mengajar guru dikelas. Guru memandang anak sebagai makhluk individual yang tidak memiliki kemampuan atau laksana kertas kosong akan banyak menggunakan pendekatan metode yang teacher -centered , bukan pendekatan yang menggunakan pendekatan metode yang student – centered.sebab

²⁵ Cowley Sue, 2011, *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*. Bandung: Erlangga, h. 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

murid yang dipandang. Demikian pula faktor latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar merupakan dua aspek yang mempengaruhi kompetensi profesi guru dalam mengajar .guru pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan ,sekalipun sama dalam kemampuan mengajar, tetapi yang berlatar belakang keguruan memiliki landasan teori sehingga tindakannya dapat di pertanggung jawabkan secara akademik dan metodologis.

- 3) Peserta didik dengan segala perbedaanya seperti pemberian motivasi , minat, bakat, perhatian , harapan, latar belakang, tradisi keluarga, menyatu dalam sebuah sistem belajar di kelas. Perbedaan-perbedaan inilah yang wajib dikelola, diornasir guru untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal . Apabila guru tidak memiliki kecermatan dan keterampilan dalam mengelola perbedaan-perbedaan potensi peserta didik maka proses pembelajaran sukit mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan . Guru harus menyadari bahwa peserta didik merupakan kekuatan mahahebat untuk mengorganisir pembelajaran yang ideal. Keragaman merupakan keserian yang hormatis dan dinamis.
- 4) Kegiatan pengajaran adalah terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik dengan bahan sebagai perantaranya. Guru yang menciptakan lingkungan belajar yang baik maka kepentingan belajar anak didik terpenuhi. Peserta didik merupakan subjek belajar yang memasuki suasana belajar yang menciptakan guru. Oleh karena itu, guru dengan gaya mengajarnya berusaha mempengaruhi gaya dan cara belajar anak didik . Gaya mengajar menurut Muhammad Ali (1992), dapat dibedakan ke dalam empat macam yaitu , gaya mengajar klasik, gaya mengajar teknologis, gaya mengajar personalisasi dan gaya mengajar interaksional.

Gaya mengajar individual biasanya berusaha memahami peserta didik sebagai makhluk individual dengan segala persamaan dan perbedaannya. Gaya mengajar kelompok berusaha memahami peserta didik sebagai makhluk sosial. Dengan perbedaan gaya mengajar yang dapat dipakai guru maka akan melahirkan kegiatan mengajar dan belajar yang berlainan dengan hasil yang berbeda pula. Untuk hal-hal tertentu guru dianjurkan memakai gaya mengajar secara terpadu.

- 5) Evaluasi memiliki cakupan bukan saja pada, tetapi pada keseluruhan proses belajar mengajar,bahkan pada alat dan bentuk evaluasi itu sendiri. Artinya evaluasi yang dilakukan sudah benarbenar mengevaluasi tujuan yang telah ditetapkan, bahan yang diajarkan dan proses yang dilakukan.bahan ajar dalam kurikulum harus di selesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan biasanya menjadi rujukan pembuatan item-item soal evaluasi guru membuat perncangan evaluasi secara sistematik dengan menggunakan evaluasi yang tepat.alat evaluasi secara sistematik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan antara lain :benar salah ,pilihan ganda ,menjodohkan ,esai dan bentuk bisa tertulis maupun lisani.²⁶

2. Metode Role Playing

Role playing adalah cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa.²⁷ Metode *Role Playing* (bermain peran) juga dapat diartikan suatu cara penguasaan bahan-bahan melalui pengembangan dan penghayatan anak didik. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan oleh anak didik dengan memerankan sebagai tokoh hidup atau benda mati. Dengan kegiatan memerankan ini akan membuat anak didik lebih merasapi perolehannya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan model bermain peran ini adalah penentuan topik, penentuan anggota pemeran. Pembuatan lembar kerja, latihan singkat dialog, dan pelaksanaan permainan peran.²⁸

Pengalaman belajar yang diperoleh dari model ini meliputi: kemampuan kerjasama, komunikatif, menginterpretasikan suatu kejadian. Melalui bermain peran, peserta didik mencoba mengeksplorasi hubungan-hubungan antar manusia dengan memperagakan dan mendiskusikannya, sehingga secara bersama-

UIN SUSKA RIAU

²⁶ Sudijono, Anas. 2012, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, h. 23.

²⁷ Andi Prastowo, 2013, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press, h. 94.

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, 2005, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineke Cipta, h. 237.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama para peserta didik dapat mengekplorasi perasaan-perasaan, sikap-sikap, nilai-nilai, dan berbagai strategi pemecah masalah.²⁹

Role playing berdasarkan pada tiga aspek utama dari pengalaman peran dalam kehidupan sehari-hari:

- a) Mengambil peran (*role talking*), yaitu tekanan ekspektasi-ekspektasi sosial terhadap pemegang peran, contoh: berdasar pada hubungan keluarga, tugas jabatan, atau dalam situasi-situasi sosial.
- b) Membuat peran (*role making*), yaitu kemampuan pemegang peran untuk berubah secara dramatis dari satu peran ke peran yang lain dan menciptakan serta memodifikasi peran sewaktu-waktu diperlukan.
- c) Tawar-menawar peran (*role negotiation*), yaitu tingkat dimana peran-peran di negosiasi dengan pemegang-pemegang peran yang lainnya dalam parameter dan hambatan interaksi sosial.³⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Role Playing* adalah metode pembelajaran yang didalamnya menampakkan adanya perilaku pura-pura dari siswa yang terlihat dan atau peniruan situasi dari tokoh-tokoh sejarah sedemikian rupa. Dengan demikian metode bermain peran adalah metode yang melibatkan siswa untuk pura-pura memainkan peran atau tokoh yang lerlibat dalam proses sejarah atau perilaku masyarakat.

1) Tujuan Metode *Role Playing*

Menurut Djamarah dan Zain tujuan penggunaan metode *Role Playing* adalah:

- a) Agar peserta didik dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain
- b) Dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab

²⁹ Mulyono, 2012, *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN-MALIKI Press, h. 45.

³⁰ Hisyam Zaini, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, h. 98.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan
- d) Merangsang kelas untuk berpikir dan memecahkan masalah.³¹

Sedangkan menurut Kardoyo & Hayuningtyas metode *Role playing* bertujuan untuk memberikan suasana yang menyenangkan, siswa akan terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan lebih memahami materi pelajaran serta hasil belajar yang meningkat.³²

2) Langkah-langkah Metode *Role Playing*

Agar proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bermain peran tidak mengalami kaku, maka perlu adanya langkah-langkah yang harus kita pahami terlebih dahulu.

Menurut Djamarah dan Zain langkah-langkah metode *Role Playing* adalah:

- a) Tetapkan dahulu masalah-masalah sosial yang menarik perhatian peserta didik untuk dibahas.
- b) Ceritakan kepada peserta didik mengenai isi dari masalah-masalah dalam konteks cerita tersebut.
- c) Tetapkan peserta didik yang dapat atau yang bersedia untuk memainkan perannanya di depan kelas.
- d) Jelaskan kepada pendengar mengenai peranan mereka pada waktu drama berlangsung.
- e) Beri kesempatan kepada para pelaku untuk berunding beberapa menit sebelum mereka memainkan perannanya.
- f) Akhiri *Role Playing* pada waktu situasi pembicaraan mencapai ketegangan.
- g) Akhiri sosiadrama dengan diskusi kelas untuk bersama-sama memecahkan masalah persoalan yang ada pada sosiadrama tersebut.

³¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 1997, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineke Cipta, h. 98.

³² Kardoyo & Hayuningtyas, M.E, 2009, *Model pembelajaran role playing pada mata pelajaran ps-ekonomi materi pokok manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2) h. 141-180.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Jangan lupa menilai hasil sosiadrama sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.³³

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *Role Playing* harus memperhatikan langkah-langkannya mulai dari penentuan topic hingga evaluasi supaya kegiatan bermain peran dapat dipahami oleh peserta didik dan berjalan dengan lancar.

4) Kelebihan dan Kekurangan Metode *Role Playing*

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Role Playing* memiliki kelebihan dan kekurangan yang harus diketahui oleh guru. Berikut ini adalah kelebihan dan kelemahan metode *Role Playing*.

Kelebihan metode *Role Playing* Menurut Djamarah dan Zain kelebihan metode *Role Playing* adalah:

- a) Peserta didik melatih dirinya untuk melatih, memahami, dan mengingat isi bahan yang akan didramakan.
- b) Peserta didik akan terlatih untuk berinisiatif dan berkreatif.
- c) Bakat yang terdapat pada peserta didik dapat dipupuk sehingga dimungkinkan akan tumbuh bibit seni drama dari sekolah
- d) Kerjasama antar pemain dapat ditumbuhkan dan dibina dengan sebaik-baiknya
- e) Peserta didik memperoleh kebiasaan untuk menerima dan membagi tanggungjawab dengan sesamanya
- f) Bahasa lisan peserta didik dapat dibina menjadi bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain.³⁴

Sedangkan menurut Suyono dan Hariyanto kelebihan metode *Role Playing* adalah:

³³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 1997, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineke Cipta, h. 101.

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 1997, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineke Cipta, h. 102.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menyenangkan, sehingga mendorong partisipasi aktif peserta didik
- b) Memungkinkan eksperimen berlangsung tanpa memerlukan keadaan sebenarnya
- c) Mampu memvisualkan hal-hal yang bersifat abstrak
- d) Tidak memerlukan keterampilan komunikasi yang rumit
- e) Interaksi antar peserta didik menjadi lebih intensif dan dapat mempersatukan peserta didik dalam satu kelas
- f) Membangkitkan respon positif bagi peserta didik yang lemah, kurang cakap, dan kurang motivasi
- g) Melatih kecakapan berpikir kritis karena peserta didik dipaksa menganalisis, menyintesis, dan melakukan evaluasi³⁵

Dilihat dari kelebihan-kelebihan metode *Role Playing* diatas dapat disimpulkan bahwa metode *Role Playing* dapat melatih peserta didik untuk berkerjasama dalam kelompok dan menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan.

Kekurangan Metode *Role Playing* Menurut Djamarah dan Zain kelemahan metode *Role Playing* adalah:

- a) Sebagian besar anak yang tidak ikut bermain drama mereka menjadi kurang kreatif.
- b) Banyak memakan waktu, baik waktu persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun pada pelaksanaan pertunjukan
- c) Memerlukan tempat yang cukup luas, jika tempat bermain sempit menjadi kurang bebas
- d) Kelas lain sering terganggu oleh suara pemain dan para penonton yang kadang-kadang bertepuk tangan dan sebagainya.³⁶

Sedangkan menurut Taniredja kelemahan metode *Role Playing* adalah:

- a) Bila guru tidak memahami langkah-langkah pelaksanaan metode *Role Playing* ini akan mengacaukan kegiatan berlangsungnya *Role Playing*

³⁵ Suyono dan Hariyanto, 2014, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya, h. 21.

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 1997 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineke Cipta, h. 103.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Memakan waktu yang cukup lama
- c) Sebagian besar anak yang tidak ikut bermain peran mereka menjadi kurang aktif
- d) Kelas lain sering terganggu oleh suara pemain dan penonton³⁷

Dari uraian kekurangan-kekurangan dari metode *Role Playing* di atas dapat disimpulkan bahwa guru harus menguasai langkah-langkah, pelaksanaannya dan menyiapkan segala kebutuhan sebaik mungkin agar bermain peran dapat berjalan dengan lancar. Dengan demikian tujuan pembelajaran tersampaikan.

3. Metode Ceramah

Menurut Djamarah, metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan tradisional karena sejak dulu metode ini telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar.³⁸ Pembelajaran metode konvensional ini ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan.

Tujuan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah adalah siswa mengetahui sesuatu bukan mampu untuk melakukan sesuatu. Disini terlihat bahwa metode ceramah yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang lebih banyak didominasi oleh guru sebagai “pentransfer ilmu”, sementara siswa lebih pasif sebagai “penerima ilmu”.

³⁷ Taniredja, 2013, *Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, h. 42.

³⁸ Djamarah, Syaiful Bahri, 1995, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 35.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran konvensional lebih banyak menggunakan metode ceramah. Pada metode ini, guru berperan sebagai sumber informasi bagi siswa. Guru lebih mendominasi proses pembelajaran yang meliputi menerangkan materi pelajaran, memberikan contoh-contoh penyelesaian soal-soal serta menjawab semua pertanyaan yang diajukan siswa. Berhubungan dengan metode ceramah yang digunakan ini, menurut Nasution memberikan gambaran ciri-ciri pembelajaran ceramah, antara lain:

- a. bahan pelajaran disajikan kepada kelompok siswa di kelas sebagai keseluruhan tanpa memperhatikan siswa secara individual
- b. kegiatan pembelajaran umumnya berbentuk ceramah, kuliah, tugas tertulis dan media lain menurut pertimbangan guru
- c. siswa umumnya bersifat pasif, karena harus mendengarkan penjelasan guru
- d. kecepatan belajar siswa umumnya ditentukan oleh kecepatan guru dalam mengajar
- e. keberhasilan belajar umumnya ditentukan oleh guru secara subyektif
- f. diperkirakan hanya sebagian kecil saja dari siswa yang menguasai materi pelajaran secara tuntas.³⁹

Menurut Brooks & Brooks (1993), penyelenggaraan pembelajaran ceramah lebih menekankan kepada tujuan

³⁹ Nasution,S, 1989, *Kurikulum dan Pengajaran*. Bandung: Bina Aksara, h. 100.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran berupa penambahan pengetahuan, sehingga belajar dilihat sebagai proses “meniru” dan siswa dituntut untuk dapat mengungkapkan kembali pengetahuan yang sudah dipelajari melalui kuis atau tes terstandar.⁴⁰

1) Keunggulan dan Kelemahan Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode konvensional. Cara penyajian pelajaran dengan melalui penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa. Seperti yang diungkapkan dalam Djamarah, metode ini mempunyai kelebihan dan kelemahan sebagai berikut.

- a. Kelebihan Metode Ceramah:
 - a) Guru mudah menguasai kelas
 - b) Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar
 - c) Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya
 - d) Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik
- b. Kelemahan Metode Ceramah:
 - a) Mudah menjadi verbalisme (pengertian kata-kata)
 - b) Yang mempunyai sifat visual menjadi rugi, yang auditif lebih besar menerimanya
 - c) Bila selalu digunakan dan terlalu lama, membosankan
 - d) Guru sukar untuk menyimpulkan bahwa siswa mengerti dan tertarik pada ceramahnya
 - e) Menyebabkan siswa menjadi pasif⁴¹

⁴⁰ Brooks & Brooks, 1993, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 30.

⁴¹ Djamarah, Syaiful Bahri, 1995, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 36.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Langkah-Langkah Metode Ceramah

Langkah-langkah melaksanakan metode ceramah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
 - a) Menjelaskan tujuan lebih dahulu kepada siswa dengan maksud agar Siswa mengetahui arah kegiatannya dalam belajar.
 - b) Mengemukakan pokok materi yang disampaikan kepada siswa.yaitu merumuskan tujuan yang ingin dicapai, dan menentukan pokok-pokok materi yang akan diceramahkan.
 - c) Memancing pangalaman siswa dengan materi yang akan dipelajarinya yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menarik perhatian mereka
- b. Tahap pelaksanaan
 - a) Memperhatikan siswa dari awal sampai akhir pelajaran, agar siswa tetap berkonsentrasi terhadap pelajaran.
 - b) Menyajikan pelajaran secara sistematis.
 - c) Kegiatan belajar mengajar diciptakan secara variatif.
 - d) Memberi pelajaran ulangan kepada siswa.
 - e) Membangkitkan motivasi belajar secara terus menerus selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
 - f) Menggunakan media pelajaran yang variatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c. Tahap penutupan
 - a) Mengambil kesimpulan dari semua materi pelajaran yang telah diberikan.
 - b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi materi pelajaran yang telah diberikan.
 - c) Melaksanakan penilaian secara komprehensif untuk mengukur perubahan tingkah laku.⁴²

4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**1) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk

⁴² Syaiful Syagala, 2007, *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, h. 202-203.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menetapkan aqidah yang berisi tentang ke-Maha-Esaan Tuhan sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber utama lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah. Selain itu, akhlak juga merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Dengan demikian, karakter bangsa Indonesia didasarkan kepada nilai-nilai ke-Tuhanan Yang Maha Esa, yang merupakan inti dari silsilah lain yang ada dalam Pancasila. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa dapat mewujudkan nilai-nilai: kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan dan permusyawaratan, serta keadilan sosial bagi seluruh Indonesia.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara Iman, Islam, dan Ihsan yang diwujudkan dalam: hubungan manusia dengan pencipta, hubungan manusia dengan diri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sendiri, hubungan manusia dengan sesama dan hubungan manusia dengan lingkungan alam.

2) Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

- a) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt. Demi mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b) Mewujudkan peserta didik yang taat beragama, berakhhlak mulia, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, santun, disiplin, toleran, dan mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah.
- c) Membentuk peserta didik yang berkarakter melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan yang Islami dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama dan lingkungan secara harmonis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan nilai-nilai Islami dalam kehidupan masyarakat, warga negara, dan warga dunia.⁴³

Selain diatas, bahwa tujuan akhir dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia (budi pekerti yang luhur). Tujuan ini yang sebenarnya merupakan misi utama diutusnya Nabi Muhammad SAW. di dunia. Dengan demikian, mencapai akhlak yang karimah (mulia) adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan. Hal ini tidak berarti bahwa pendidikan Islam tidak memperhatikan pendidikan jasmani, akal, ilmu, ataupun segi-segi praktis lainnya. Peserta didik membutuhkan kekuatan dalam hal jasmani, akal, dan ilmu, tetapi mereka juga membutuhkan pendidikan budi pekerti, perasaan, kemauan, cita rasa, dan kepribadian. Sejalan dengan konsep ini, maka semua mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan kepada peserta didik haruslah memerhatikan akhlak atau tingkah laku peserta didiknya.⁴⁴

Mengingat signifikansi keberadaan mata pelajaran PAI dalam membangun karakter atau akhlak peserta

⁴³ Zakiyah Daradjat, 1995, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 110.

⁴⁴ Zubaedi, 2010, *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, h. 275-276.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik, maka guru PAI dituntut mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan guru-guru lainnya. Guru PAI, disamping melaksanakan tugas keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi peserta didik, ia membantu pembentukan kepribadian, dan pembinaan akhlak disamping menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan para siswa.⁴⁵

B. Pengaruh Metode *Role Playing* dan Ceramah Terhadap Hasil Belajar

Role playing merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, penugasaan bahan berdasarkan pada kreatifitas serta ekspresi siswa dalam meluapkan imajinasinya terkait dengan bahan pelajaran yang ia alami tanpa adanya keterbatasan kata dan gerak, namun tidak keluar dari bahan ajar.

Pembelajaran dengan *role playing* merupakan suatu aktivitas yang dramatis, biasanya ditampilkan oleh sekelompok kecil siswa, bertujuan mengeksplorasi beberapa masalah yang ditentukan untuk melengkapi partisipasi dan pengamat dengan pengalaman belajar yang nantinya dapat meningkatkan pemahaman.⁴⁶ Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁴⁵ *Ibid*, h. 276.

⁴⁶ Joko Tri Prasetya, 2010, *Strategi Belajar mengajar*, h. 74.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode ceramah ini pengajarannya pada guru, dimana guru memberikan informasi, menerangkan suatu konsep, mendemonstrasikan keterampilan mengenai pola, aturan dalil, memberikan kesempatan siswa bertanya, guru memberikan contoh soal siswa diminta mengerjakan soal secara individu atau secara bersama-sama.

Metode ceramah ini akan menjadi efektif dan efisien yang dapat menyebabkan siswa belajar secara bermakna, bila dipergunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan situasi dan kondisi. Metode ceramah merupakan metode yang paling efisien untuk pelajaran yang sifatnya hapalan.⁴⁷ Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode ceramah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dilihat dari kelemahan masing-masing metode:

Kelamahan metode *Role Playing*:

- a. Sebagian anak tidak ikut bermain peran menjadi kurang aktif.
- b. Banyak memakan waktu.
- c. Memerlukan tempat yang cukup luas.
- d. Sering kelas lain merasa terganggu oleh suara pemain dan tepuk tangan penonton atau pengamat

Kelemahan metode ceramah:

- a. Membuat siswa pasif.
- b. Mengandung unsur paksaan kepada siswa.
- c. Mengandung kritis siswa.
- d. Anak didik yang lebih tangkap dari visi visual akan menjadi rugi dan anak didik yang lebih.
- e. Tangkap auditifnya dapat lebih besar menerimanya.
- f. Sukar mengontrol sejauh mana pemerolehan anak belajar anak didik.
- g. Kegiatan pembelajaran menjadi varbalisme (pengertian kata-kata)
- h. Bila berlalu lama membosankan

⁴⁷ Peni Rusminingsih, dkk, 2015, *Penerapan Metode Ekspositori Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris*, 878 Kolaborasi Volume: 1 Nomor: 9 Nopember, h. 877-885.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan judul peneliti ini.

Diantara penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Eni Sagita Sari, 2014 Judul Skripsi: “Perbedaan Pengaruh Metode Role Playing Dengan Metode Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pendidikan Sosial Siswa Kelas V Sd Negeri 71 Kabupaten Seluma”

Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pertama, hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 71 Seluma Kabupaten Seluma dengan menggunakan metode *role playing* pada kategori baik. Kedua, hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 71 Seluma Kabupaten Seluma dengan menggunakan metode *role playing* pada kategori cukup. Ketiga, hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 71 Seluma Kabupaten Seluma yang diajar dengan metode *role playing* lebih tinggi daripada dengan metode ekspositori.⁴⁸

- a. Persamaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu

⁴⁸ Eni Sagita Sari, 2014, *Perbedaan Pengaruh Metode Role Playing Dengan Metode Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pendidikan Sosial Siswa Kelas V Sd Negeri 71 Kabupaten Seluma*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

melakukan penelitian dengan menggunakan metode role playing.

- b. Perbedaanya dengan penelitian yang saya lakukan adalah Eni Sagita Sari melakukan penelitian tentang meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan saya melakukan penelitian tentang hasil belajar siswa dengan mengambil mata pelajaran pendidikan agama islam.
2. Sliping Staudi dalam penelitiannya berjudul “Perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang diajar dengan metode *talking stick* dan diajar dengan metode konvensional di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu”

Jenis penelitian lapangan ini adalah pendekatan kuantitatif dengan eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pertama, tingkat hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan metode *talking stick* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu pada kategori “sedang”, yaitu sebanyak 26 siswa (74,28%) berada pada kategori sedang. Kedua, tingkat hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan metode konvensional di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu tergolong rendah yaitu sebanyak 17 siswa atau 48,58% berada pada kategori rendah. Ketiga, terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang diajar dengan metode talking stick dan yang diajar dengan metode

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konvensional di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu.⁴⁹

- a. Persamaannya pada penelitian yang dilakukan Sliping Staudi dan penelitian yang saya lakukan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi eksperimen*).
- b. Perbedaanya dengan penelitian yang saya lakukan adalah Sliping Staudi melakukan penelitian dengan menggunakan metode talking stick dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan metode role playing dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XII SMA. Sliping Staudi menghitung data dengan menggunakan SPSS sedangkan saya tidak.

D. Konsep Operasional

1. Variabel Bebas Model Bermain Peran (*Role Playing*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode role playing. Metode role playing adalah “suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa” (Sudjana,2004, hlm. 62). Metode role playing ini dapat

⁴⁹ Sliping Staudi, 2010, *Perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang diajar dengan metode talking stick dan diajar dengan metode konvensional di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merangsang siswa dalam hal bersosialisasi, dikarenakan siswa melakukan interaksi satu sama lain dengan siswa yang berada dilingkungan kelas.

Dalam Pelaksanaanya, Metode role playing memiliki langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Tahap Persiapan, dengan langkah kegiatan :
 - a. guru menentukan permainan peran yang akan dilaksanakan, guru menata lingkungan kelas yang mendukung untuk kegiatan bermain peran.
 - b. Guru menyiapkan bahan dan media yang diperlukan serta scenario cerita yang harus diperankan oleh siswa.
- 2). Tahap Awal, dengan langkah kegiatan :
 - a. Siswa masuk kelas dan duduk dengan rapi.
 - b. Guru membimbing siswa untuk berdoa dan membaca surat pendek
 - c. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan.
 - d. Guru memberikan motivasi kepada anak untuk mengikuti kegiatan.
- 3). Tahap Inti, dengan langkah kegiatan :
 - a. Guru memperkenalkan barang-barang yang akan digunakan untuk bermain peran.
 - b. Guru menceritakan skenario bermain peran melalui gambar maupun cerita.
 - c. Guru menunjuk siswa langsung atau mempersilahkan kepada siswa untuk memilih peran.
 - d. Siswa melakukan permainan sesuai dengan peran yang sudah ditetapkan dan guru membimbing siswa dalam melaksanakan permainan.
 - e. Guru merefleksi dan melakukan penekanan terhadap nilai yang ingin diajarkan.
- 4). Tahap Penutup, dengan langkah kegiatan :
 - a) Guru duduk bersama siswa untuk memberikan pijakan pengalaman setelah kegiatan bermain peran selesai.
 - b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan atau berpendapat tentang kegiatan serta pengalaman siswa setelah kegiatan bermain peran.
 - c) Guru menekankan kembali nilai-nilai sosial yang diajarkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Guru berbincang-bincang tentang kegiatan yang akan dilaksanakan besok.
- e) Guru membimbing anak untuk berdoa.⁵⁰

2. Metode Ceramah

Operasional variabel metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan tradisional karena sejak dulu metode ini telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dapat diukur dengan indikator:

- a) Ceramah harus dibuat garis-garis besarnya dan dipikirkan baik-baik apa yang akan disampaikan
- b) Sedapat mungkin disampaikan bahan ilustrasi, berupa bagan, gambar atau diagram.
- c) Memulai ceramah dengan mengemukakan suatu masalah atau pertanyaan.
- d) Mengusahakan agar siswa tetap dalam suasana problematik, yakni suasana yang dapat membangkitkan sikap ingin tahu siswa tentang bagaimana menyelesaikan persoalan yang dihadapi.
- e) Perhatikan kecepatan berbicara. Guru hendaknya bisa mengukur kecepatan berbicara yang disesuaikan dengan tingkat kesukaran materi. Akan lebih baik jika guru memberikan kesempatan kepada para siswa membuat catatan-catatan.
- f) Menyelidiki apakah siswa memahami atau tidak penjelasan guru.
- g) Sambil berbicara hendaknya memandangi wajah siswa. Nada suara lebih baik seperti bercakap-cakap dalam situasi yang tidak formal.
- h) Sekali-kali berhenti dan menunggu reaksi dari siswa. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- i) Memberi outline sebelum pelajaran dimulai.
- j) Memperhatikan waktu.
- k) Memberikan siswa latihan untuk memberi catatan.
- l) Pada akhir pelajaran bersifat evaluasi.⁵¹

⁵⁰ Sudjana, Nana, 1991, *Teori-teori Belajar untuk Pengajaran*. Bandung: UI Press, h. 45.

⁵¹ Sudjana, Nana, 1991, *Teori-teori Belajar untuk Pengajaran*. Bandung: UI Press, h. 63.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah “hasil belajar siswa”.

Hasil belajar menempatkan seseorang dari tingkat kemampuan yang satu ke tingkat kemampuan yang lain. Mengenai perubahan tingkat kemampuan menurut Bloom meliputi tiga ranah, yaitu :

- a) Kognitif: Kemampuan yang mengandung segala yang menyangkut aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan akal. Ranah ini memiliki 6 aspek, yakni *Knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), *evaluation* (menilai), *application* (menerapkan).
1. Siswa mampu menjelaskan ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
2. Siswa mampu menjelaskan dalil-dalil tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
3. Siswa mampu menjelaskan hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Afektif: Yang berkaitan dengan sikap dan nilai, yakni *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberi respon), *valuing* (menilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).

1. Siswa mampu menunjukkan sikap bersatu dan kebersamaan dalam lingkungan masyarakat sebagai implementasi ketentuan pernikahan dalam Islam.

2. Siswa mampu mengevaluasi ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.

c) Psikomotorik: Ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

1. Siswa mampu menyajikan paparan hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.

Dari beberapa pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan siswa setelah menerima atau menyelesaikan pengalaman belajarnya. Kemudian dalam penelitian indikator dari hasil belajar siswa yang ingin dicapai adalah:

3.6	Menganalisis, mengevaluasi ketentuan pernikahan dalam Islam	a. Menjelaskan ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. b. Menjelaskan dalil-dalil tentang
-----	---	--



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam</p> <p>c. Mengidentifikasi ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.</p> <p>d. Mengidentifikasi manfaat hikmah ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.</p> <p>e. Menjelaskan manfaat hikmah ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.</p> <p>f. Menganalisis ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.</p> <p>g. Mengevaluasi ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.</p> <p>h. Menganalisis manfaat hikmah ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.</p>
4.6	<p>Menyajikan prinsip-prinsip pernikahan dalam Islam</p> <p>a. Menyajikan paparan tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.</p> <p>b. Menyajikan paparan hikmah, manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.</p>

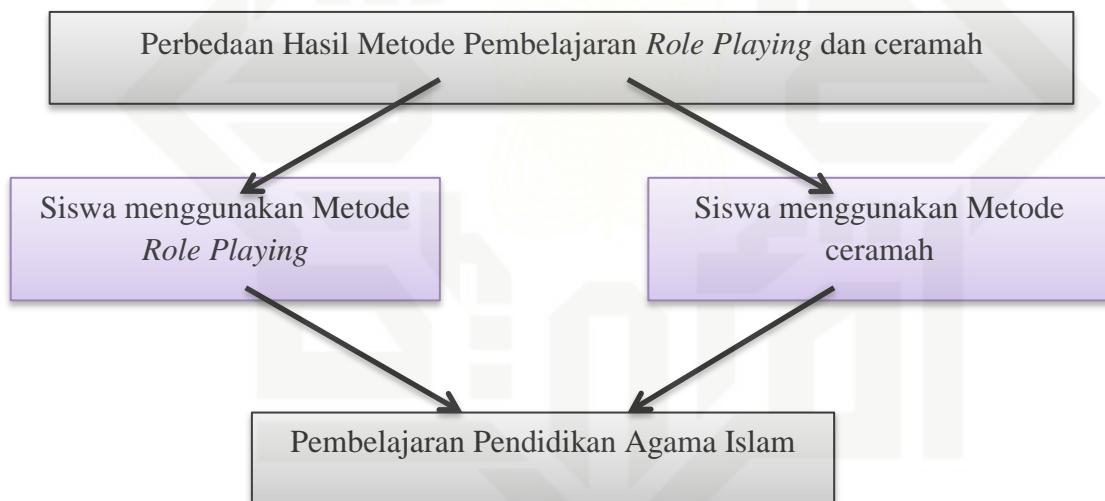
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan penelitian dengan eksperimen, peneliti menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar siswa. Kelas eksperimen melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Role Playing*, sedangkan kelas kontrol melakukan pembelajaran dengan metode ceramah. Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian diperlukan kerangka berpikir, maka kerangka ini adalah:

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir



F. Asumsi dan Hipotesis penelitian

1. Asumsi

Dengan demikian, maka diasumsikan bahwa: "hasil yang ditimbulkan dari metode *Role Playing* diduga terdapat perbedaan yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Plus Terpadu Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis

Berdasarkan kajian yang telah diungkapkan, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_a : terdapat perbedaan hasil belajar PAI yang signifikan antara metode *role playing* dengan metode ceramah di SMA Plus Terpadu Pekanbaru

H_0 : tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI yang signifikan antara metode *role palying* dengan metode ceramah di SMA Plus Terpadu Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu) dengan desain penelitian nonequivalent control group design. Pada desain ini, kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang memperoleh perlakuan strategi pembelajaran role playing, sedangkan kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak memperoleh perlakuan atau dengan pembelajaran ceramah.

Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen kelompok pembelajaran metode role playing dan kelas kontrol kelompok pembelajaran metode ceramah yang diberi perlakuan berbeda. Pada kedua kelas diberikan materi yang sama. Untuk mengetahui hasil belajar PAI siswa diperoleh dari tes yang diberikan pada masing-masing kelompok setelah penerapan dua perlakuan tersebut.

BAGAN 1.2

Desain Penelitian

O_1	X	O_2
O_3	X	O_4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 1
Desain penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok A	O ₁	X	O ₂
Kelompok B	O ₃	X	O ₄

Keterangan :

X = Metode *role playing* dan Metode ceramah

O₁ = Skor Pretest untuk kelas XII IPA 1

O₂ = Skor Posttest untuk kelas XII IPA 1

O₃ = Skor Pretest untuk kelas XII IPA 2

O₄ = Skor Posttest untuk kelas XII IPA 2

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Plus Terpadu Pekanbaru, waktu penelitian dilakukan pada pertengahan bulan Februari sampai dengan bulan April 2022 yang bertempat di SMA Plus Terpadu Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Penulis memilih salah satu SMA yang berada di wilayah Pekanbaru. Adapun jumlah seluruh siswa di SMA Plus Terpadu Pekanbaru adalah 144 orang.

2) Sampel

Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan data dengan memilih sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini siswa kelas XII IPA 1 sebanyak 19 sebagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas eksperimen dan siswa kelas XII IPA 2 sebanyak 19 sebagai kelas kontrol.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini data dikumpulkan dengan cara :

1. Tes

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kantong bilangan terhadap hasil belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif.

Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk yaitu : pilihan ganda, soal essay, benar-benar, dan menjodohkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan bentuk soal pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*.⁵²

a. Pretest

Pretest merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada materi pelajaran.

b. Posttest

Posttest yaitu tes yang diberikan pada akhir pembelajaran

⁵² Sudaryono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, h. 89.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada materi pelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data tulisan, lembar hasil ujian, gambar atau benda yang dapat dijadikan bukti dalam penelitian. Jadi dalam melaksanakan dokumentasi pada penelitian ini, peneliti menganalisis data berdasarkan data, gambar atau benda yang diperoleh pada saat penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Untuk melakukan uji prasyarat maka penulis disini menggunakan uji homogenitas dan uji normalitas data.

i. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Fisher atau disebut juga perhitungan dengan uji F seperti:

$$F_{hit} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

ii. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data berdistribusi normal atau bukan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k_i} \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

2. Teknik Analisis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui apakah hasil belajar pendidikan agama islam kelas XII IPA yang diajarkan menggunakan metode *Role Playing* lebih baik daripada menggunakan metode ceramah di SMA Plus Terpadu Pekanbaru digunakan rumus t-tes parametris namun terlebih dahulu mengelompokkan dan dimentabulasikan sesuai dengan variabel masing-masing yaitu :

Variabel x , yaitu metode *role playing* dan metode ceramah

Variabel y , yaitu hasil belajar.

Rumus t-tes parametris varians:

$$T \text{ hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2 + s_2^2}{n_1 + n_2}}}$$

Keterangan :

n_1 dan n_2 : Jumlah sampel

x_1 : Rata-rata sampel ke-1

x_2 : Rata-rata sampel ke-2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S^2_1 : Varians sampel ke-1

S^2_2 : Varians sampel ke-2

Guna uji komparatif adalah untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan variabel dri dua rata-rata sanpel)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, penyajian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Role Playing dengan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2 di SMA Plus Terpadu Pekanbaru, hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 2,41$ dan nilai $t_{tabel} = 1,688$ Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti $H\alpha$ dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Role Playing dengan metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII IPA 1 dan IPA 2 di SMA Plus Terpadu Pekanbaru. Rata-rata nilai kelas eksperimen 84 lebih tinggi daripada nilai kelas kontrol 79.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

- 1) Peranan guru sangat dominan dalam membentuk karakter siswa sehingga dapat menempatkan dirinya sebagai panutan yang dapat memberikan motivasi untuk siswa dalam belajar pendidikan agama islam di sekolah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, 2008, *Peranan Pendidikan Agama Islam* (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada)
- Ahmadi Abu H. Drs, 2005, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Armico)
- Andi Prastowo, 2013, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: DIVA Press)
- Baharuddin dan Wahyuni, Esa Nur. 2008. *Teori Belajar & Pembelajaran*. (Jogjakarta: AR-RUZZ Media)
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Djamarah, 2011, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional)
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)
- Fathurrahman Pupuh, Sobry Sutikno. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Refika Aditama)
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno, 2011, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Hisyam Zaini, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani)
- Iqbal Hasan, 2006, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, cetakan kedua)
- Ismail, 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: Rasail Media Grup)
- J.J Hasibuan dan Moedjiono, 2009, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- K. N. Roestiyah, 2008, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Muhibbin Syah, 2008, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, cetakan keempatbelas)
- Mulyasa. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karateristik, dan Implementasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. (Bandung:Alfabeta)
- Mulyono,2012, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN-MALIKI Press)
- Nasution, S,1989, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Bandung: Bina Aksara)
- Prasetya, Joko Tri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar, untuk Fakultas Tarbiyah komponen MKDK*. (Bandung : CV. Pustaka Setia)
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusman, 2012. *Model-model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo)
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers)
- Sudjana, Nana, 1991. *Teori-Teori Belajar untuk Pengajaran* (Bandung: UI Press)
- Sugiono,2010, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:alfabeta)
- Suyono dan Hariyanto,2014, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain,1997, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineke Cipta)
- Syaiful Sagala, 2003, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta)
- Taniredja,2013, *Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta)
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu* (Surabaya: PT Bumi Aksara)
- W.S. Winkel, 2005, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakiah Daradjat, 1995, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PRE-TEST**Petunjuk Pengisian**

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang menurut anda paling benar!
2. Lembaran soal jangan dicoret!
3. Tulislah nama dengan lengkap dibawah ini

Nama : _____

Kelas : _____

Sekolah : _____

Jawablah pertanyaan dibawah ini

1. Ketika ada pemuda berusia 26 tahun yang sudah matang lahir batin dan ingin menikah, tetapi niatnya hanya ingin mendapatkan warisan dari ayah mempelai wanita, menikah dalam kasus tersebut hukumnya...
 - a. Wajib
 - b. Sunnah
 - c. Mubah
 - d. Makruh
 - e. Haram
2. Fulan berkata: “ saya terima nikahnya. “Fulanah binti Fulanto” dengan mas kawin perhiasan emas 20 gram dan seperangkat alat sholat dibayar tunai.” Ucapan dari Fulan tersebut merupakan...
 - a. Ijab
 - b. Akad
 - c. Qabul
 - d. Sigat
 - e. Mahar
3. Banyak hal yang dapat diraih dengan pernikahan. Adapun untuk memperoleh keturunan yang sah, merupakan salah satu dari... pernikahan.
 - a. Pengertian
 - b. Sunnah
 - c. Tujuan
 - d. Syarat
 - e. Rukun
4. Dasar hukum perkawinan di Indonesia diatur dalam undang-undang perkawinan...
 - a. No.1 tahun 1874
 - b. No.1 tahun 1974
 - c. No.1 tahun 1977



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. No.1 tahun 1975
- e. No.1 tahun 1976
5. Salah satu alasan seseorang haram untuk dinikahi apabila...
 - a. Keturunan
 - b. Pernikahan
 - c. Saudara persusuan
 - d. Tidak dicintai
 - e. A,b,c benar
6. Seorang wali yang berhak menikahkan anak perempuannya tanpa mint izin kepadanya disebut wali..
 - a. Nasab
 - b. Adhol
 - c. Mujbir
 - d. Hakim
 - e. Muhakkam
7. Salah satu jenis nikah yang terlarang adalah...
 - a. Nikah sirih
 - b. Nikah syighar
 - c. Nikah paksa
 - d. Khuluk
 - e. Nikah tanpa restu
8. Batas minimal usia pernikahan bagi laki-laki menurut UU No.1 tahun 1974 adalah...
 - a. 19 tahun
 - b. 20 tahun
 - c. 21 tahun
 - d. 25 tahun
 - e. 17 tahun
9. Menurut hukum islam, pernikahan dipandang sah apabila:
 - 1) Adanya calon suami
 - 2) Adanya calon istri
 - 3) Wali mempelai perempuan
 - 4) Wali hakim
 - 5) 2 orang saksi
 - 6) Akad/sigat atau ijab qabul
 Adapun point diatas adalah...dalam pernikahan.
 - a. Rukun nikah
 - b. Wajib nikah
 - c. Syarat nikah
 - d. Sah pernikahan
 - e. Sunnah nikah
10. Melepaskan ikatan pernikahan dari pihak suami dengan mengucapkan laadz tertentu merupakan definisi dari ...
 - a. Khulu'

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Thalaq
- c. Fasakh
- d. Nusyuz
- e. Iddah
11. *Iddah* adalah masa menanti bagi kaum perempuan yang diceraikan suaminya (baik cerai hidup maupun cerai mati). Wanita yang diceraikan hidup oleh suaminya dan sedang mengandung, maka masa *iddah* nya adalah...
 - a. 3 kali suci
 - b. 4 bulan 10 hari
 - c. Sampai saat lahir
 - d. 3 bulan
 - e. 5 bulan
12. Pengadilan memberi izin kepada seorang suami untuk beristri lebih dari satu, apabila dikehendaki oleh pihak yang bersangkutan. Pengadilan hanya memberi izin berpoligami apabila...
 - a. Istri suka berfoya-foya
 - b. Istri mendapat cacat badan atau penyakit yang tidak dapat disembuhkan
 - c. Sang suami tidak cukup memiliki hanya 1 orang istri
 - d. Sang suami mengikuti perintah poligami dari orangtua
 - e. Semua benar
13. Setiap orang menikah hendaklah melaksanakan walimatul ‘urusy. Yang dimaksud dengan walimatul ‘urusy itu adalah...
 - a. Pesta perkawinan
 - b. Pemberian mahar
 - c. Ritual keagamaan
 - d. Memberikan hidangan untuk tamu undangan
 - e. Mendapatkan restu orangtua
14. Kriteria calon istri yang ideal dalam perspektif ajaran islam salah satunya adalah khufu’. Yang dimaksud khufu’ disini adalah...
 - a. Dermawan
 - b. Setia
 - c. Berakhhlak baik
 - d. Sepadan
 - e. Pandai bersolek
15. Pernikahan/perkawinan campuran dilarang oleh islam. Namun ada syarat tertentu agar pernikahan percampuran diperbolehkan yaitu...
 - a. Mempunyai satu agama/keyakinan yaitu islam
 - b. Tidak saling menuntut soal agama antara kedua belah pihak
 - c. Pihak calon istri harus mengikuti agama calon

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- suaminya
- d. Saling mencintai dan mengasihi jadi prioritas terpenting.
 - e. Beda agama tidak menjadi halangan, karena yang terpenting adalah kasih saying
16. Talak merupakan sesuatu yang halal tetapi Allah Swt. membenci perbuatan tersebut. Talak merupakan hak suami. Allah Swt. memberi hak talak kepada suami sebanyak...kali.
- a. Dua
 - b. Tiga
 - c. Lima
 - d. Enam
 - e. Delapan
17. Sebagai seorang yang beriman hendaknya menikah jika sudah jika sudah ada kesanggupan dan kemauan. Perintah menikah termakjub dalam Al-quran surah An-Nisa [4] ayat...
- a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 7
 - e. 8
18. Bagi seorang yang memiliki keinginan untuk menikah dan sudah mempunyai kemampuan, apabila tidak segera menikah dikhawatirkan terjerumus pada perbuatan zina, maka baginya menikah hukumnya...
- a. Mubah
 - b. Sunnah
 - c. Wajib
 - d. Haram
 - e. Makruh
19. Rasulullah saw. bersabda bahwa nikah itu termasuk sunnah, barang siapa tidak melakukan sunnahku maka...
- a. Tidak akan mendapat keturunan yang sah
 - b. Tidak mendapatkan kebahagiaan yang sah
 - c. Tidak akan mendapatkan syafaat (pertolongan) diriku
 - d. Tidak termasuk golonganku
 - e. Tidak sempurna amalnya
20. Tujuan pernikahan sesuai dengan ayat

وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً

Adalah...

- a. Mendapatkan ketenangan
- b. Memperoleh kasih saying

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memenuhi seksual
- d. Mendapatkan keturunan
- e. Membentuk keluarga

21. Dalam pernikahan adalah istilah yang disebut *zhihar*. *Zihhar* adalah suatu pernyataan suami kepada istri yang intinya...
 - a. “Bagiku kamu seperti tulang punggung ibuku”
 - b. “Bagiku kaulah tulang rusukku”
 - c. “Bagiku kaulah ibu untuk keluargaku”
 - d. “Bagiku kamu seperti tulang punggungku”
 - e. “Bagiku kamu tidak mampu melayaniku dengan baik”
22. Perhatikan ayat berikut!

فَإِنْ كَحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِّنَ النِّسَاءِ

Potongan ayat diatas artinya...

- a. Nikahlah kamu dengan wanita yang kamu sukai
- b. Nikahlah itu adalah sunnahku
- c. Nikah yang tanpa wali dan dua orang saksi maka tidak sah nikahnya
- d. Menikah itu telah mencukupi setengah dari agama
- e. Jangan kamu nikahi wanita musyrik
23. Dalam suatu pernikahan dilarang untuk melakukan ‘ila. Pengertian dari ‘ila adalah...
 - a. Bersumpah tidak menggauli istri
 - b. Menuduh istri berzina
 - c. Menyamakan istri dengan punggung ibunya sendiri
 - d. Menolak untuk menafkahsi istri
 - e. Melakukan KDRT
24. Untuk menikah, menurut ajaran agama islam calon suami harus memenuhi syarat-syarat tertentu, di antaranya adalah...
 - a. Bukan muhrimnya
 - b. Tidak cacat jasmaninya
 - c. Kehendak calon istri
 - d. Mempunyai harta yang banyal
 - e. A,c,d salah
25. Pejabat yang ditunjuk/diberi hak untuk menjadi wali dalam pernikahan karena keadaan dan sebab-sebab tertentu disebut...
 - a. Wali nasab
 - b. Wali hakim
 - c. Wali aqrab
 - d. Wali maula
 - e. Wali songo

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

POST-TEST**Petunjuk Pengisian**

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang menurut anda paling benar!
2. Lembaran soal jangan dicoret!
3. Tulislah nama dengan lengkap dibawah ini

Nama : _____

Kelas : _____

Sekolah : _____

Jawablah pertanyaan dibawah ini

1. Ketika ada pemuda berusia 26 tahun yang sudah matang lahir batin dan ingin menikah, tetapi niatnya hanya ingin mendapatkan warisan dari ayah mempelai wanita, menikah dalam kasus tersebut hukumnya...
 - a. Wajib
 - b. Sunnah
 - c. Mubah
 - d. Makruh
 - e. Haram
2. Fulan berkata: “ saya terima nikahnya. “Fulanah binti Fulanto” dengan mas kawin perhiasan emas 20 gram dan seperangkat alat sholat dibayar tunai.” Ucapan dari Fulan tersebut merupakan...
 - a. Ijab
 - b. Akad
 - c. Qabul
 - d. Sigat
 - e. Mahar
3. Banyak hal yang dapat diraih dengan pernikahan. Adapun untuk memperoleh keturunan yang sah, merupakan salah satu dari... pernikahan.
 - a. Pengertian
 - b. Sunnah
 - c. Tujuan
 - d. Syarat
 - e. Rukun
4. Menurut hukum islam, pernikahan dipandang sah apabila:
 - 7) Adanya calon suami
 - 8) Adanya calon istri
 - 9) Wali mempelai perempuan
 - 10) Wali hakim
 - 11) 2 orang saksi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 12) Akad/sigat atau ijab qabul
 Adapun point diatas adalah...dalam pernikahan.
- a. Rukun nikah
 - b. Wajib nikah
 - c. Syarat nikah
 - d. Sah pernikahan
 - e. Sunnah nikah
5. Dasar hukum perkawinan di Indonesia diatur dalam undang-undang perkawinan...
 - a. No.1 tahun 1874
 - b. No.1 tahun 1974
 - c. No.1 tahun 1977
 - d. No.1 tahun 1975
 - e. No.1 tahun 1976
 6. Salah satu alasan seseorang haram untuk dinikahi apabila...
 - a. Keturunan
 - b. Pernikahan
 - c. Saudara persusuan
 - d. Tidak dicintai
 - e. A,b,c benar
 7. Seorang wali yang berhak menikahkan anak perempuannya tanpa mint izin kepadanya disebut wali..
 - a. Nasab
 - b. Adhol
 - c. Mujbir
 - d. Hakim
 - e. Muhakkam
 8. Salah satu jenis nikah yang terlarang adalah...
 - a. Nikah sirih
 - b. Nikah syighar
 - c. Nikah paksa
 - d. Khuluk
 - e. Nikah tanpa restu
 9. Batas minimal usia pernikahan bagi laki-laki menurut UU No.1 tahun 1974 adalah...
 - a. 19 tahun
 - b. 20 tahun
 - c. 21 tahun
 - d. 25 tahun
 - e. 17 tahun
 10. Melepaskan ikatan pernikahan dari pihak suami dengan mengucapkan laadz tertentu merupakan definisi dari ...
 - a. Khulu'
 - b. Thalaq
 - c. Fasakh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Nusyuz
- e. Iddah

11. *Iddah* adalah masa menanti bagi kaum perempuan yang diceraikan suaminya (baik cerai hidup maupun cerai mati). Wanita yang diceraikan hidup oleh suaminya dan sedang mengandung, maka masa *iddah* nya adalah...
 - a. 3 kali suci
 - b. 4 bulan 10 hari
 - c. Sampai saat lahir
 - d. 3 bulan
 - e. 5 bulan
12. Pengadilan memberi izin kepada seorang suami untuk beristri lebih dari satu, apabila dikehendaki oleh pihak yang bersangkutan. Pengadilan hanya memberi izin berpoligami apabila...
 - a. Istri suka berfoya-foya
 - b. Istri mendapat cacat badan atau penyakit yang tidak dapat disembuhkan
 - c. Sang suami tidak cukup memiliki hanya 1 orang istri
 - d. Sang suami mengikuti perintah poligami dari orangtua
 - e. Semua benar
13. Setiap orang menikah hendaklah melaksanakan walimatul ‘urusy. Yang dimaksud dengan walimatul ‘urusy itu adalah...
 - a. Pesta perkawinan
 - b. Pemberian mahar
 - c. Ritual keagamaan
 - d. Memberikan hidangan untuk tamu undangan
 - e. Mendapatkan restu orangtua
14. Tujuan pernikahan sesuai dengan ayat

وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوْدَةً وَرَحْمَةً

Adalah...

- a. Mendapatkan ketenangan
 - b. Memperoleh kasih saying
 - c. Memenuhi seksual
 - d. Mendapatkan keturunan
 - e. Membentuk keluarga
15. Kriteria calon istri yang ideal dalam perspektif ajaran islam salah satunya adalah khufu’. Yang dimaksud khufu’ disini adalah...
 - a. Dermawan
 - b. Setia
 - c. Berakhhlak baik
 - d. Sepadan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Pandai bersolek
16. Pernikahan/perkawinan campuran dilarang oleh islam. Namun ada syarat tertentu agar pernikahan percampuran diperbolehkan yaitu...
- a. Mempunyai satu agama/keyakinan yaitu islam
 - b. Tidak saling menuntut soal agama antara kedua belah pihak
 - c. Pihak calon istri harus mengikuti agama calon suaminya
 - d. Saling mencintai dan mengasihi jadi prioritas terpenting.
 - e. Beda agama tidak menjadi halangan, karena yang terpenting adalah kasih saying
17. Talak merupakan sesuatu yang halal tetapi Allah Swt. membenci perbuatan tersebut. Talak merupakan hak suami. Allah Swt. memberi hak talak kepada suami sebanyak...kali.
- a. Dua
 - b. Tiga
 - c. Lima
 - d. Enam
 - e. Delapan
18. Sebagai seorang yang beriman hendaknya menikah jika sudah jika sudah ada kesanggupan dan kemauan. Perintah menikah termakjub dalam Al-quran surah An-Nisa [4] ayat...
- a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 7
 - e. 8
19. Bagi seorang yang memiliki keinginan untuk menikah dan sudah mempunyai kemampuan, apabila tidak segera menikah dikhawatirkan terjerumus pada perbuatan zina, maka baginya menikah hukumnya...
- a. Mubah
 - b. Sunnah
 - c. Wajib
 - d. Haram
 - e. Makruh
20. Pejabat yang ditunjuk/diberi hak untuk menjadi wali dalam pernikahan karena keadaan dan sebab-sebab tertentu disebut...
- a. Wali nasab
 - b. Wali hakim
 - c. Wali aqrab
 - d. Wali maula
 - e. Wali songo
21. Rasulullah saw. bersabda bahwa nikah itu termasuk sunnah,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- barang siapa tidak melakukan sunnahku maka...
- a. Tidak akan mendapat keturunan yang sah
 - b. Tidak mendapatkan kebahagiaan yang sah
 - c. Tidak akan mendapatkan syafaat (pertolongan) diriku
 - d. Tidak termasuk golonganku
 - e. Tidak sempurna amalnya
22. Dalam pernikahan adalah istilah yang disebut *zhihar*. *Zhihar* adalah suatu pernyataan suami kepada istri yang intinya...
- a. “Bagiku kamu seperti tulang punggung ibuku”
 - b. “Bagiku kaulah tulang rusukku”
 - c. “Bagiku kaulah ibu untuk keluargaku”
 - d. “Bagiku kamu seperti tulang punggungku”
 - e. “Bagiku kamu tidak mampu melayaniku dengan baik”
23. Perhatikan ayat berikut!

فَإِنْ كَحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِّنَ النِّسَاءِ

Potongan ayat diatas artinya...

- a. Nikahlah kamu dengan wanita yang kamu sukai
 - b. Nikahlah itu adalah sunnahku
 - c. Nikah yang tanpa wali dan dua orang saksi maka tidak sah nikahnya
 - d. Menikah itu telah mencukupi setengah dari agama
 - e. Jangan kamu nikahi wanita musyrik
24. Dalam suatu pernikahan dilarang untuk melakukan ‘ila. Pengertian dari ‘ila adalah...
- a. Bersumpah tidak menggauli istri
 - b. Menuduh istri berzina
 - c. Menyamakan istri dengan punggung ibunya sendiri
 - d. Menolak untuk menafkahi istri
 - e. Melakukan KDRT
25. Untuk menikah, menurut ajaran agama islam calon suami harus memenuhi syarat-syarat tertentu, di antaranya adalah...
- a. Bukan muhrimnya
 - b. Tidak cacat jasmaninya
 - c. Kehendak calon istri
 - d. Mempunyai harta yang banyal
 - e. A,c,d salah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL	: Pengajuan Sinopsis
TANGGAL	: 07 Desember 2021
ASAL	: Delsy Aprilia Windiyarti Ramon
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d
PR - A SMURI, M. Aq Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 19 Januari 2022

Hal : Perrmohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi
Kepada,
Yth. Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di-

Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Sebelumnya saya mendoakan Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Delsy Aprilia Windiyarti Ramon
NIM/HP	:	11810120835
HP	:	082268883785
Prodi/Semester	:	Pendidikan Agama Islam/7
Alamat	:	Jl. Garuda Sakti Gg. Al-Fajar 1

dengan ini mengajukan permohonan penunjukan pembimbing skripsi, dengan judul :
Penerapan Metode Role Playing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PLUS TERPADU Pekanbaru

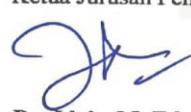
Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Dr. Asmuri, M.Ag
Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

6. Photo copy lembar disposisi
7. Photo copy KRS
8. Photo copy KHS
9. Photo copy pembayaran UKT
10. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan

Demikian Surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Hormat Saya,


Dr. Idris, M. Ed.
 NIP : 197605042005011005


Delsy Aprilia Windiyarti Ramon
 NIM : 11810120835

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1064 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: falk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/613/2022

Pekanbaru, 19 Januari 2022

Sifat : Biasa

Lamp. :

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
 Yth. Dr. Asmuri, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	:DELSY APRILIA WINDIYARTI RAMON
NIM	:11810120835
Jurusan	:Pendidikan Agama Islam
Judul	:Penerapan metode Role Playing terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PLUS TERPADU PEKANBARU
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluaranya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zakiyah, M.A.

NIP. 19721017|199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Asmuri, M.Ag
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 17508052003121002
3. Nama Mahasiswa : Delsy Aprilia Windiyarti Ramon
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810120835
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	Barus / 13 - 01 - 2022	Perbaikan cover, konsep teori, penelitian relevan dan daftar pustaka		
2	Selasa / 18 - 01 - 2022	Konsultasi, menambah lampiran		
3	Rabu / 26 - 01 - 2022	Acc proposal		
4	-			
5				
6				

Pekanbaru, Januari 2022
Pembimbing,

Dr. Asmuri, M.Ag.
NIP. 197508052003121002



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	:	Delsy Aprilia Windiyarti Ramon
Nomor Induk Mahasiswa	:	11810120835
Hari/Tanggal Ujian	:	Kamis/ 03 Februari 2022
Judul Proposal Ujian	:	Penerapan Metode Role Playing terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Terpadu Pekanbaru
Isi Proposal	:	Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Idris, M.Ed	PENGUJI I		
2.	Nurzena, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Ds. Zakarsih, M.Ag.
 NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 15 Februari 2022
 Peserta Ujian Proposal

Delsy Aprilia Windiyarti. R
 NIM. 11810120835



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3001/2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 07 Maret 2022 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector of Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau with this message
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: DELSY APRILIA WINDIYARTI RAMON
NIM	: 11810120835
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2022
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah and Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Metode Role Playing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Terpadu Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SMA Plus Terpadu Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Maret 2022 s.d 07 Juni 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/45760
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3001/2022 Tanggal 7 Maret 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

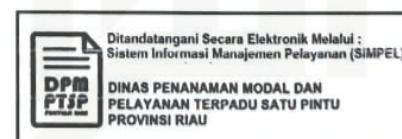
1. Nama	:	DELSY APRILIA WINDIYARTI RAMON
2. NIM / KTP	:	118101208350
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PENERAPAN METODE ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA PLUS TERPADU PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	SMA PLUS TERPADU PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 8 Maret 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



RIWAYAT PENULIS

Delsy Aprilia Windiyarti Ramon, lahir pada tanggal 04 April 2000 di Perawang, Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Deni Ramon dan Ibu Santi Marpaung. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis di Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah pada tahun 2006. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 3 Tualang dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 3 Tualang dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 melalui jalur SPAN-PTKIN penulis melanjutkan studi ke jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Februari 2022 di SMA Plus Terpadu Pekanbaru dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Penggunaan Metode Role Playing dengan penggunaan Metode Ceramah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Terpadu Pekanbaru”.